

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penulis diatas terkait penelitian yang berjudul Model Pembiayaan Koperasi Syariah di era Pandemi covid 19(Studi Kasus Di BMT NU SEJAHTERA ASTANAJAPURA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pandemic covid19 bagi pembiayaan di BMT NU Sejahtera.
Pertama, restrukturisasi pembiayaan kepada debitur menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan pembiayaan.
Kedua, penagihan. Kesulitan menagih angsuran kepada debitur dikarenakan dampak covid-19 maupun larangan Pemerintah daerah terhadap Perusahaan Pembiayaan maupun industri lainnya.
Ketiga, terkait pinjaman. Perusahaan pembiayaan tetap harus melakukan pembayaran cicilan kepada perbankan atas utangnya, namun begitu besar jumlah customer-customer yang melakukan restrukturisasi.
Keempat yakni sumber dana perbankan menghentikan pencairan dana kepada Perusahaan Pembiayaan yang mengakibatkan mengalami masalah likuiditas.
Kelima, pembiayaan baru berkurang karena daya beli masyarakat dan likuiditas pembiayaan yang ketat menjadi hak yang paling penting.
Keenam soal peningkatan non-performing Financing (NPF) akibat kemampuan membayar debitur berkurang dan berkurangnya pembiayaan baru.
2. Pembiayaan yang dilakukan BMT NU Sejahtera selama covid19
Pertama Koperasi menghentikan pencairan dana kepada nasabah karena naiknya NPF dan menurunnya nasabah yang melakukan setoran di karenakan penurunan pendapatan nasabah akibat dampak covid19.
Kedua tidak serta-merta perusahaan pembiayaan dalam arti ini yaitu koperasi juga dalam tanda kutip tidak mungkin langsung saja memelas kepada nasabah, bahwa begitu besar banyaknya orang yang mengajukan restrukturisasi minta direstrukturisasi.
Ketiga pencairan dana hanya untuk peminjam lama yang rekam jejaknya baik.
3. Model pembiayaan yang tepat untuk nasabah yang berdampak covid19

Untuk mengenai model pembiayaan yang tepat menurut pak Angga selaku manager BMT yaitu semua produk pembiayaan yang ada di BMT seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah , pembiaian ijarah dan yang lainnya itu tepat trpat saja bagi nasabah tetapi yang di permasalahan apakah setoran itu akan berjalan lancar atau tidak akibat dampak pandemi covid 19 karena banyak keluhan nasabah mengenai tutunnya penghasilan covid 19. Salah satu contoh model pembiayaan yang tepat menurut Pak Angga adalah pembiayaan muzara'ah . Muzara'ah sendiri memiliki arti menyewa pekerja untuk bercocok tanam pada sawah ladang itu dengan membayar sebagian hasil dari tanah itu

B. SARAN

1. Saran untuk pihak koperasi
 - a. Dalam melaksanakan restrukturisasi sebaiknya selaku kantor BMT sendiri melakukan sosialisasi kepada nasabah terkait kemudahan setoran bagi nasabah yang mengalami kesulitan untuk membyar tagihan tersebut.
 - b. Dalam menjalankan sistemnya seharusnya dalam kondisi genting kaya sekarang harusnya BMT menjadi opsi untuk mendapatkan dana suntikan modal bagi para UMKM yang terkendala mengenai modal pada masa pandemi.
2. Saran untuk Nasabah
 - a. Kepada nasabah BMT dan masyarakat agar mendukung dan menjalin mitra dengan lembaga keuangan atau koperasi simpan pinjam yang berprinsipkan syariah, yaitu salah satunya Bmt UN Sejahtera.
 - b. Kepada nasabah BMT untuk menyadari mengenai kewajiban bayar setoran supaya pihak BMT juga tidak terbebani dengan naiknya NPF.
3. Saran untuk akademisi
 - a. Kepada akademisi lebih menggali lagi mengenai permasalahan yang di alami koperasi pada masa pandemi covid19.
 - b. Kepada akademisi lainnya adalah lebih mempelajari mengenai permasalahan nasabah tidak bisa membayar kewajiban kepada koperasi.